

HARMEN BATUBARA

Panduan Tes Masuk Prajurit TNI



ISBN-978-602-1062-67-8
www.wilayahperbatasan.com

PANDUAN TES MASUK PRAJURIT TNI

**Persiapan Tes
Masuk Prajurit TNI**



Banyak pemuda Indonesia sesungguhnya ingin menjadi anggota TNI, karena menjadi prajurit TNI memang menarik dan membanggakan. Kenapa tidak? Di samping bisa mengabdikan pada Nusa dan Bangsa, prajurit memperoleh penghargaan tersendiri dari warga masyarakat. Prajurit menerima berbagai layanan keprajuritan seperti, perumahan, tunjangan keluarga, tunjangan operasi, jabatan, rawatan kesehatan, tunjangan perumahan, tunjangan hari tua, dan asuransi jiwa.



Jangan berpikir soal KKN, soal sogok dll yang negatif. Mengetahui prosedur dan ragam materi yang diujikan saat seleksi dan kemudian mempersiapkan diri secara baik adalah salah satu kunci keberhasilan bisa lolos dari seleksi prajurit TNI

Wilayahpertahanan.com

**Jangan Menyerah
Gagal Tantama
Gagal Jadi Bintara
Kali Jadi Perwira**

Wilayahperbatasan.com



Oleh: Harmen Batubara

Copyright © 2016 by Harmen Batubara

Wilayahperbatasan.com

@ Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-undang
All Right Reserved

Kata Pengantar

Banyak pemuda Indonesia sejatinya ingin menjadi prajurit TNI, di samping bisa mengabdikan pada Nusa dan Bangsa, prajurit juga memperoleh tempat tersendiri dan baik di tengah warga masyarakat. Secara kedinasan prajurit mendapatkan layanan perawatan meski sederhana tetapi sudah memadai seperti, perumahan, tunjangan keluarga, tunjangan operasi, perawatan kesehatan, tunjangan hari tua Dll. Di samping itu, pembinaan prajurit TNI termasuk salah satu institusi terbaik dalam membina prajuritnya secara berlanjut dan berjenjang. Pendidikan yang mengajarkan kepemimpinan secara sistematis dan sudah teruji di Indonesia. Praktis hidup seorang prajurit adalah rangkaian pendidikan, penugasan, pelatihan dan operasi.

Buku ini dimaksudkan sebagai panduan sederhana dalam mempersiapkan diri mengikuti seleksi masuk Prajurit baik TNI AD namun demikian dapat dikatakan panduan ini juga berlaku dalam seleksi masuk TNI AL, maupun TNI AU. Karena pada dasarnya, seleksi Masuk Prajurit TNI adalah relatif sama di semua Angkatan, yang membedakan adalah pada kekhususannya masing-masing satuan dan tingkatan atau levelnya itu sendiri. Jadi buku panduan ini bisa juga anda pakai kalau mau mendaftar di kedua angkatan lainnya.

Suka atau tidak kalau Anda mau mengikuti tes masuk prajurit TNI Anda pasti merasakan betul perlunya

informasi terkait tata cara dan persiapan yang perlu diketahui untuk mengikuti seleksi masuk prajurit TNI. Karena itulah buku ini sangat penting bagi Anda karena dari buku ini dipercaya Anda akan memiliki pengetahuan lengkap tentang seleksi masuk Prajurit TNI dan cara Anda mempersiapkan diri mengikuti seleksi. Anda bisa bayangkan sendiri. Kalau Anda memiliki pengetahuan tentang ragam atau jenis, bentuk dan contoh soal serta standar tesnya, maka Anda akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk bisa berhasil dalam seleksi. Jangan pernah berpikir dengan cara lain misalnya lewat KKN, lewat nyogok atau berbuat curang lainnya. Karena hal-hal seperti itu hanya akan mempertebal keraguan pada diri Anda sendiri. Yang benar persiapkan diri secara baik, berusaha maksimal dan sertai dengan berdoa, selebihnya serahkan pada Allah yang maha besar.

Fakta menunjukkan bahwa banyak sekali Peserta Tes yang gagal atau tidak lulus dalam tes masuk Prajurit TNI, karena mereka memang buta dalam banyak hal. Tidak tahu apa-apa. Tidak tahu dimana tempat mendaftar, tidak tahu apa saja yang akan diujikan. Tidak tahu seperti apa contoh-contoh soalnya dan masih banyak lagi yang mereka tidak paham tentang proses seleksi. Karena itu dapat dipastikan, tanpa mengetahui cara dan ragam materi yang akan diujikan tentu Anda pasti kecut. Walaupun sebenarnya Anda memenuhi

standar untuk bisa diterima menjadi Prajurit TNI. Buku ini diharapkan dapat memberi anda informasi yang diperlukan untuk bisa mengikuti seleksi masuk prajurit TNI dengan baik. Anda diharapkan bisa lebih awal dan lebih paham dalam mempersiapkan diri.

Salah satu kenyataan pahit dan paling ditakuti oleh seorang peserta seleksi adalah kegagalan. Susahnya lagi, tidak sedikit bahkan sebagian besar dari para pelamar justeru mengalami kegagalan. Hal ini terjadi karena keterbatasan jumlah peserta yang di terima dibandingkan dengan jumlah peserta yang melamar. Perbandingannya bisa 2,3 sampai 4 kali lipat dari jumlah peserta yang diterima. Hal ini merupakan tantangan bagi Anda untuk benar-benar bisa menyiasatinya, dan sejak awal berniat untuk mempersiapkan diri lebih baik, kompetisi secara fair dengan cara cara yang sehat.

Buku ini sampai ke tangan anda karena bantuan berbagai pihak, termasuk dari mantan anggota penulis yang masih banyak bertugas di satuannya masing-masing. Merekalah yang memberikan berbagai info yang lebih aktual sesuai dengan perkembangan zaman itu sendiri. Memang secara mendasar pola seleksinya masih sama dengan proses seleksi masuk prajurit pada zaman penulis dahulu. Perubahan itu muncul dalam berbagai sarana bantu dan perlengkapan yang dipergunakan pada saat seleksi dilakukan, dan pada umumnya sarana dan peralatannya semakin baik.

Karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan dan informasi tersebut. Saya percaya semua bantuan tersebut akan sangat besar manfaatnya dalam meningkatkan kualitas buku ini.

Harmen Batubara

Sehapur Sirih

INDONESIA merupakan negara kepulauan terbesar di Dunia dengan jumlah pulau hingga 17 ribuan; sebuah negara maritim atau negeri bahari yang besar, sama besarnya dengan negara adi daya Amerika Serikat, hanya saja kalau Amerika negara berupa benua maka Indonesia adalah negara kepulauan. Kalau Anda buat peta dengan skala yang sama dan coba tumpang tindihkan kedua petanya, maka kedua negara ini mempunyai besaran yang sama. Jelas Indonesia adalah negara besar dengan jumlah penduduk yang banyak pula. Indonesia yang kuat membutuhkan warganya untuk jadi prajurit, prajurit profesional yang secara total mengabdikan dirinya dalam membela kedaulatan negara dan bangsanya. Disamping itu semua warga adalah juga patriot yang senantiasa siap memberikan apa saja demi kejayaan dan kelangsungan hidup NKRI.

Menjadi prajurit TNI sesungguhnya adalah panggilan hati, artinya kalau Anda hanya sekedar untuk mencari pekerjaan maka sebaiknya janganlah pilih jadi prajurit. Karena masih banyak pekerjaan lain yang masih bisa Anda peroleh di luar kriteria sebagai prajurit TNI. Kenapa ini ingin saya sampaikan? Karena tidak sedikit dari mereka yang sudah diterima jadi prajurit tetapi kemudian menjadi frustrasi, sering melakukan hal-hal yang tidak baik untuk dirinya sendiri maupun SATUANnya, seperti tidak masuk kerja, sering terlambat, terlibat kehidupan “malam” dll., sampai kemudian disersi atau meninggalkan satuan tanpa Izin dan kemudian dipenjarakan.

Tapi kalau Anda memang senang dengan kehidupan prajurit, maka semua yang Anda bayangkan selama ini tentang hidup seorang pejuang sudah ada di kehidupan seorang prajurit. Seperti hidup yang teratur, jadwal kegiatan yang sudah terbagi habis selama 24 jam, hidup dengan disiplin yang tidak boleh diingkari. Latihan yang berkelanjutan, pembinaan fisik yang tiada henti, pembinaan rohani yang tiada putus-putusnya dan tugas tugas yang sudah menunggu. Karena itu, jika dari awal sudah memahami ini, maka anda akan secara sadar dan senang hati untuk memanfaatkan uang gaji, tunjangan yang Anda peroleh untuk menunjang kehidupan anda dalam mengabdikan diri sebagai seorang prajurit secara profesional.

Sebagai seorang prajurit, meski serba sederhana tetapi semuanya sudah tersedia. Kalau Anda masih bujangan sungguh kehidupan prajurit adalah sebuah jalan hidup kesatria. Bisa Anda bayangkan, jam 04.30 pagi Anda sudah bangun, mempersiapkan diri dan sembahyang untuk kemudian menjalankan olah raga di pagi hari; jam 06.30 Anda sudah siap di lapangan apel dalam pakaian seragam lengkap; kegiatan apel pagi ini bisa berlanjut hingga jam 08.00; kemudian memulai kehidupan latihan ketrampilan, baik perseorangan maupun per kelompok; latihan ini bisa berupa olah raga fisik, siraman rohani dan berbagai ketrampilan lainnya seperti bela diri, ketahanan fisik, kemahiran memegang senjata atau ketrampilan lain sesuai profesi satuan. Kemudian akan ada waktu istirahat makan siang, isoma atau istirahat sholat dan makan; Jam 13.00 Anda sudah harus kembali ke tugas Anda sampai nanti ada upacara apel siang pada jam 14.30.

Anda bisa istirahat hingga jam 16.00 untuk kemudian Anda akan diberikan latihan ketrampilan ekstra satuan, bisa musik, tari, bela diri, berbagai cabang olah raga dll. Latihan satuan ini dimaksudkan untuk menempa prajurit mampu berintegrasi dengan masyarakat disekitarnya atau satuan lain; yang berupa berbagai kegiatan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar atau untuk mempertahankan atau mengharumkan nama baik satuan dalam berbagai kegiatan pertandingan persaha

batan dengan masyarakat sekitar asrama atau satuan lainnya. Anda punya waktu istirahat mulai dari jam 17.30 hingga jam 20.30 malam. Karena pada jam 21.00 Anda akan melaksanakan apel malam. Kegiatan apel malam bisa sampai jam 22.00 untuk seterusnya Anda bisa istirahat sampai jam 04.30 dan begitulah rutinitas kehidupan seorang prajurit.

Karena itu dalam hal memilih jodohpun nantinya Anda sudah harus bisa dengan baik memilih pasangan yang sesuai dengan pekerjaanmu. Tidak masalah kalau calon istrimu itu juga nantinya bekerja, tetapi dari awal sudah diyakinkan bahwa ia harus bisa mandiri. Artinya Anda bisa saja tidak punya waktu untuk mengantarkannya ke kantor dan begitu juga sebaliknya isterimu harus sudah dari awal memahami bahwa tugasmu adalah nomor satu, tidak ada hal tawar menawar. Kalau itu sudah kau sadari dari awal dan kemudian dapat memperoleh jodoh yang sehati, maka percayalah kamu berdua bisa rukun dan dapat membina rumah tangga dengan baik dan juga dapat membina karier secara berhasil.

Kalau Anda seorang prajurit sesuai panggilan hati Anda, maka pemanfaatan waktu Anda sungguh sudah tertata dengan rapi, sarana dan prasarananya meski sederhana tetapi sudah ada. Begitu juga dengan instruktur yang melatih Anda agar jadi seorang prajurit tangguh semua sudah tersedia. Hanya tinggal menjalankan dengan perhatian yang sungguh-sungguh.

Apakah hidup seperti itu menyenangkan Anda atau tidak ? Itu sangat tergantung niat Anda jadi prajurit tadi. Kalau Anda pada dasarnya memang hanya sekedar mencari pekerjaan, maka kehidupan seperti ini adalah sebuah malapetaka, karena Anda tidak lagi bisa bebas. Tetapi kalau Anda prajurit sejati, maka cara hidup spartan seperti ini adalah sebuah kegembiraan. Anda berada dalam lingkungan sahabat satu Korps yang saling mendukung dan saling menghargai untuk kemaslahatan bersama dan nama baik satuan.

Daftar Isi

| Daftar Isi | Halaman |
|--|---------|
| Kata Pengantar | 3 |
| Sekapur Sirih | 7 |
| Daftar Isi | 11 |
| BAB I Seleksi Masuk Prajurit TNI | 15 |
| 1.1 Prajurit Sebagai Panggilan Hati | 15 |
| 1.2 Kenapa Buku Ini Ditulis | 26 |
| 1.3 Buat Siapa Buku Ini Ditulis | 29 |
| 1.4 Ruang Lingkup dan Tata Urut | 32 |
| 1.5 Daftar Istilah | 33 |
| 1.6 Bahan Rujukan | 36 |
| | |
| BAB II Persiapkan Mental Ikut Seleksi | 38 |
| 2.1 Jangan Terpengaruh Isu Negatif. | 38 |
| 2.2 Anda Perlu Pro Aktip dan Tanggap | 46 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 2.3 Bagi Mereka Yang Sedang Berjuang | 48 |
|--------------------------------------|----|

**BAB III Persyaratan Mengikuti Tes
Masuk Prajurit TNI** 58

| | |
|---|----|
| 3.1 Apakah kesehatan Anda memenuhi syarat jadi prajurit TNI | 58 |
| 3.2 Persyaratan umum jadi prajurit TNI | 61 |
| 3.3 Pendaftaran Tantama | 63 |
| 3.4 Persyaratan Tamtama PK | 69 |
| 3.5 Pendaftaran Bintara | 72 |
| 3.6 Persyaratan Bintara PK | 73 |
| 3.7 Pendaftaran Akmil | 76 |
| 3.8 Cara pendaftaran | 81 |

**BAB IV Persiapan Mengikuti Tes
Kesamaptaan Jasmani** 83

| | |
|-----------------------------|-----|
| 4.1 Kesemaptaan Jasmani | 83 |
| 4.2 Samapta A Lari 12 Menit | 86 |
| 4.3 Samapta B | 92 |
| 4.3.1 Gerakan Push Up | 93 |
| 4.3.2 Gerakan Sit Up | 98 |
| 4.3.3 Gerakan Pull Up | 102 |
| 4.3.4 Gerakan Shuttle Run | 108 |

**BAB V Persiapan Mengikuti Tes Mental
Ideologi** 115

| | |
|--|-----|
| 5.1 Proses pembentukan Mental Ideologi | 115 |
|--|-----|

| | |
|--|-----|
| 5.2 Butir-butir Pancasila | 117 |
| 5.3 Ancaman Terhadap Pancasila | 123 |
| 5.4 Panca Sila senagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa | 134 |
| 5.5 Panca Sila dalam pendidikan Nasional | 137 |
| 5.6 Pengertian dan Contoh dari tiap sila Panca Sila | 144 |
| 5.7 Contoh soal pengetahuan umum dan Mental Ideologi | 152 |
| 5.8 Contoh soal Ideologi Negara dan jawabannya | 162 |
| 5.9 Contoh soal Sejarah Nasional | 170 |
| 5.10 Contoh soal UUD 1945 dan Amandemen | 178 |
| 5.11 Contoh soal Tata Negara | 188 |
| 5.12 Contoh soal Kebijakan Negara | 203 |
| 5.13 Contoh soal Bahasa Indonesia | 211 |
| 5.14 Contoh soal Bahasa Inggeris | 223 |
| | |
| BABVI Persiapan mengikuti Tes Psikologi | 237 |
| 6.1 Tes yang paling ditakuti | 237 |
| 6.2 Wawancara Dalam Psikotes | 239 |
| 6.3 Tes Psikologi masuk prajurit TNI | 243 |
| 6.3.1 Tes Logika Aritmatika | 245 |
| 6.3.2 Tes Logika Penalaran | 246 |
| 6.3.3 Tes Analog Verbal | 246 |
| 6.3.4 Tes Kraplien/Pauli | 247 |

| | |
|---|-----|
| 6.3.5 Tes Wartegg | 248 |
| 6.3.6 Baum Test atau Menggambar Pohon | 254 |
| 6.3.7 Draw a Man Test | 255 |
| 6.3.8 Army Alpha Intelligence Test | 256 |
| 6.3.9 Edward Personal Preference Schedule (EPPS) | 257 |
| 6.3.10 Tes Menggambar Rumah, Pohon dan Orang | 258 |
| 6.4 Menyiapkan Kondisi Fisik dan Kemampuan | 260 |
| 6.5 Menyiapkan perangkat yang diperlukan | 261 |
| 6.6 Contoh soal Tes Integritas dan Kejujuran | 268 |
| 6.7 Contoh soal Psikologi Umum | 275 |
| 6.8 Contoh soal Tes Bakat Skolastik dan Kuantitatif | 284 |
| 6.9 Contoh soal Tes Perbandingan | 290 |
| 6.10 Soal Psikotes dan TPA tes potensi akademik | 293 |
| Sekilas Tentang Penulis | 337 |

